

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Tribun Jateng
Media Online	.....

Wilayah: Kabupaten Banjarnegara

Halaman 15

## Budhi Minta Kepala Puskesmas Berikan Klarifikasi

**BANJARNEGARA, TRIBUN** - Bupati Banjarnegara, Budhi Sarwono mengundang para kepala Puskesmas se-Kabupaten Banjarnegara untuk memberikan klarifikasi atas sebuah pemberitaan di media massa. Dalam berita itu, para kepala Puskesmas disebut sempat beraudiensi dengan DPRD Banjarnegara untuk diklarifikasi terkait pengadaan kalender.

Proses pengadaan kalender senilai Rp 2,1 miliar itu dinilai janggal karena tanpa proses lelang. Dalam klarifikasinya, sejumlah kepala Puskesmas ternyata tidak merasa meminta bantuan ke DPRD un-

tuk menindaklanjuti hal itu.

Ketua Paguyuban Puskesmas se-Kabupaten Banjarnegara, Nurudin Arif Gunawan, mengaku diundang pimpinan DPRD Banjarnegara, pada 5 Juni lalu. Dia datang bersama Kepala Puskesmas Madukara I, Amir Fauzan.

"Kami telah mendapat izin dari kepala Dinas Kesehatan Banjarnegara untuk menghadiri undangan dewan tersebut," kata Nurudin, yang juga kepala Puskesmas Mandiraja I, Rabu (10/6).

Ia pun mengaku ditanya antara lain mengenai tugas pokok kepala Puskesmas, hingga dicecar pertanyaan me-

nyangkut pengadaan kalender. "Dewan (DPRD--Red) minta kami untuk kooperatif, dengan alasan teman-teman kepala Puskesmas sudah datang sebelumnya," katanya.

Sementara itu, Budhi Sarwono menegaskan, anggaran Rp 2,1 miliar yang disebut untuk pengadaan kalender itu sebenarnya nilai akumulasi dari 35 Puskesmas se-Kabupaten Banjarnegara. Tiap Puskesmas menerima anggaran yang nilainya jauh di bawah Rp 200 juta. "Lantaran menggunakan anggaran di bawah Rp 200 juta, maka tidak memerlukan proses tender." kata dia. (aqy)